



**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI
TERPADU NURUL FIKRI**

ETIKA PROFESI

Krisna Panji, S.Kom | panji@nurulfikri.ac.id | 0857-1414-1089

TEKNIK INFORMATIKA | SISTEM INFORMASI



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

PERTEMUAN KE 2

Pengertian dan Peranan Etika Profesi serta
Etika dalam Pekerjaan



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

PENGERTIAN ETIKA

Pengertian Etika Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika adalah:

- ☐ Ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral.
- ☐ Kumpulan asas/nilai yang berkenaan dengan akhlak
- ☐ Nilai mengenai yang benar dan salah yang dianut masyarakat.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

PENGERTIAN ETIKA (2)

Dari asal usul kata, Etika berasal dari bahasa Yunani “ethos” yang berarti adat istiadat/kebiasaan yang baik.

Perkembangan etika -> studi tentang kebiasaan manusia berdasarkan kesepakatan, menurut ruang dan waktu yang berbeda, yang menggambarkan perangai manusia dalam kehidupan pada umumnya.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Norma vs Etika

- Norma :
 - Aturan-aturan yg berisi petunjuk tingkah laku yang harus atau tidak boleh dilakukan yg bersifat mengikat
 - Nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.
- Etika
 - Ilmu yang membahas perbuatan baik dan perbuatan buruk manusia secara universal
 - Etika adalah sebuah ilmu dan bukan sebuah ajaran.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Profesi vs Pekerjaan

- Pekerjaan :
 - Kegiatan/sesuatu untuk mendapatkan penghasilan
- Profesi :
 - Merupakan bagian dari pekerjaan, pekerjaan disebut profesi jika membutuhkan keahlian tertentu (melalui proses belajar) harus mematuhi kode etik sebagai batasan untuk bekerja.
 - Orangnya disebut professional



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

ETIKA KOMPUTER

SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA

- Pemikiran tentang etika komputer diadopsi menjadi kurikulum wajib di hampir semua perguruan tinggi di bidang komputer di Indonesia
- Etika Komputer dimasukkan pada bidang studi yang relevan

Sejarah Etika Komputer

❑ Era 1940 – 1950 an

Diawali dengan penelitian Norbert Wiener (Prof dari MIT) tentang komputasi pada meriam yang mampu menembak jatuh pesawat yang melintas di atasnya (PD II).

❑ Ramalannya tentang komputasi modern yang pada dasarnya sama dengan sistem jaringan syaraf yang bisa melahirkan kebaikan sekaligus malapetaka.

Sejarah Etika Komputer (2)

❑ Era 1960-an

Ungkapan Donn Parker: *“that when people entered the computer center, they left their ethics at the door”*

- ❑ Dalam contoh kasus pemrosesan data, spesialis komputer bisa mengetahui data apa saja secara cepat.

Sejarah Etika Komputer (3)

☐ Era 1980-an

Kemunculan kejahatan komputer (virus, unauthorized login, etc)

- ☐ Studi berkembang menjadi suatu diskusi serius tentang masalah etika komputer. Lahirlah buku “Computer Ethics” (Johnson, 1985)

Sejarah Etika Komputer (4)

□ Era 1990-an sampai sekarang

Implikasi pada bisnis yang semakin meluas akibat dari kejahatan komputer, membuat lahirnya forum- forum yang peduli pada masalah tersebut. (ETHICOMP by Simon Rogerson, CEPE by Jeroe van Hoven etc)



Isu-Isu Pokok Etika Komputer

☐ Kejahatan Komputer

Kejahatan yang dilakukan dengan komputer sebagai basis teknologinya Virus, spam, penyadapan, carding, Denial of Services (DoS)/melumpuhkan target

☐ Cyber ethics

Implikasi dari INTERNET (Interconnection Networking), memungkinkan pengguna IT semakin meluas, tak terpetakan, tak teridentifikasi dalam dunia anonymouse.

☐ Diperlukan adanya aturan tak tertulis -> Netiket, Emoticon



Isu-Isu Pokok Etika Komputer (2)

❑ E-commerce

Otomatisasi bisnis dengan internet dan layanannya, mengubah bisnis proses yang telah ada dari transaksi konvensional kepada yang berbasis teknologi, melahirkan implikasi negative ; bermacam kejahatan, penipuan, kerugian karena ke- anonymouse-an tadi.



Isu-Isu Pokok Etika Komputer (3)

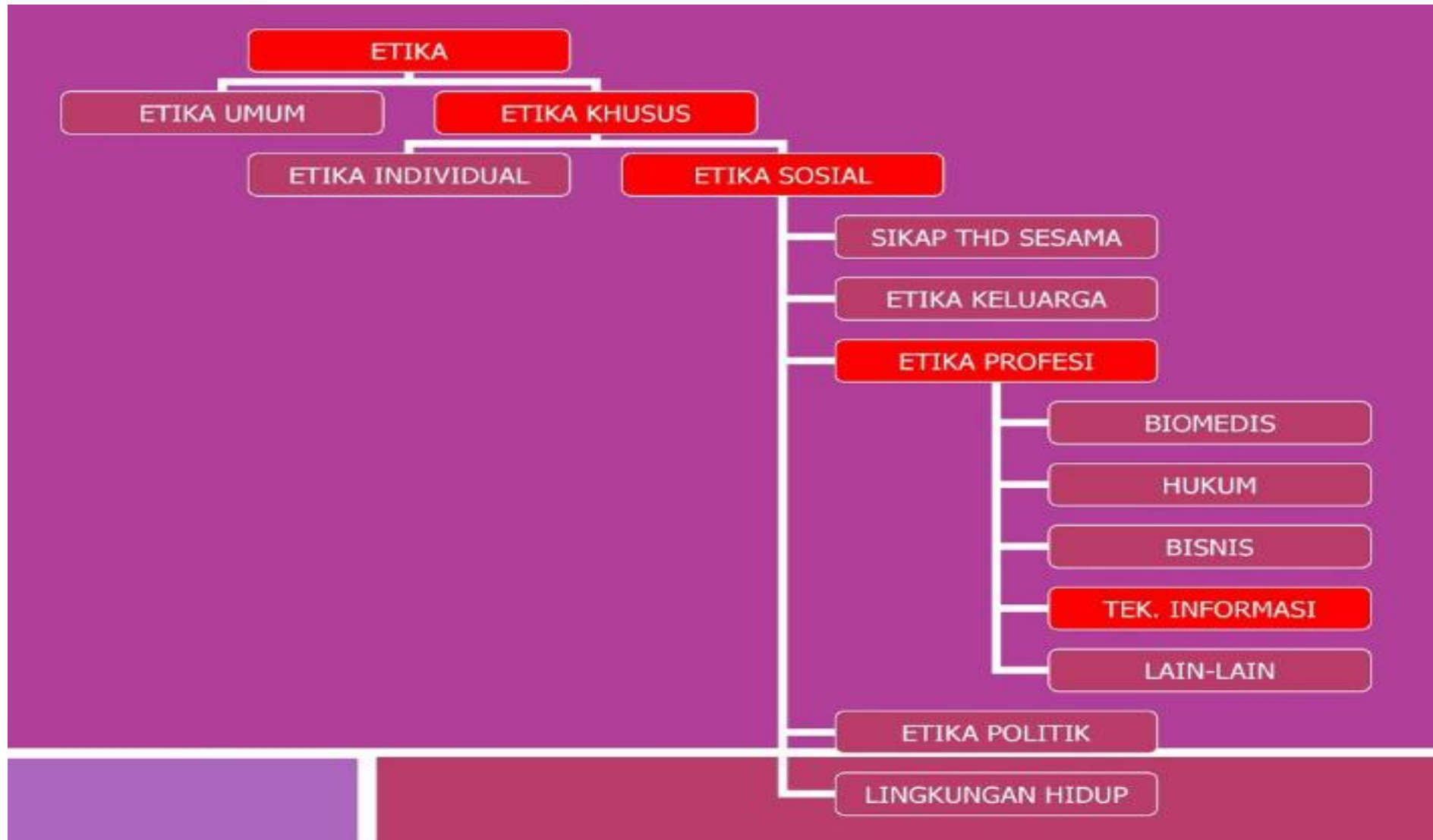
☐ Pelanggaran HAKI

Masalah pengakuan hak atas kekayaan intelektual. Pembajakan, cracking, illegal software dst.

☐ Tanggungjawab profesi

Sebagai bentuk tanggungjawab moral, perlu diciptakan ruang bagi komunitas yang akan saling menghormati. Misalnya IPKIN (Ikatan Profesi Komputer & Informatika-1974)

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI



Manusia dan Kebutuhannya

- ❑ Abdulkadir Muhammad (2001) mengklasifikasikan kebutuhan manusia sebagai berikut:
 - a. Kebutuhan ekonomi (material)
 - b. Kebutuhan psikis (non-materi)
 - c. Kebutuhan biologis (proses regenerasi)
 - d. Kebutuhan pekerjaan (kebutuhan akan status dan derajat)



Pekerjaan & Profesi

Thomas Aquinas seperti dikutip Sumaryono (1995) mengatakan bahwa wujud kerja memiliki tujuan:

- a. Pemenuhan kebutuhan hidup
- b. Mengurangi tingkat pengangguran/kriminalitas
- c. Melayani sesama



Pekerjaan & Profesi 2

- ☐ Profesi merupakan bagian dari pekerjaan, namun tidak setiap pekerjaan adalah profesi.
- ☐ Seorang petugas staf administrasi bisa berasal dari berbagai latar ilmu, namun tidak demikian halnya dengan Akuntan, Pengacara, Dokter yang membutuhkan pendidikan khusus.



Pekerjaan & Profesi 3

- ❑ Profesi merupakan suatu pekerjaan yang mengandalkan keterampilan dan keahlian khusus yang tidak didapatkan pada pekerjaan-pekerjaan sebelumnya.
- ❑ Profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pengemban profesi tersebut untuk terus memperbaharui keterampilannya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Profesi dan Profesional

"Bekerjalah dengan cinta... Jika engkau tidak dapat bekerja dengan cinta, lebih baik engkau meninggalkannya... Dan mengambil tempat di depan pintu gerbang candi-candi, meminta sedekah kepada mereka yang bekerja dengan penuh suka dan cita"
(Kahlil Gibran)

Profesi dan Profesional 2

- ❑ Seorang pelaku profesi harus memiliki sifat-sifat berikut :
 - a. Menguasai ilmu secara mendalam di bidangnya
 - b. Mampu mengkonversi ilmu menjadi keterampilan
 - c. Menjunjung tinggi etika dan integritas profesi



Profesi dan Profesional 3

- ☐ Profesional adalah orang yang menjalankan profesinya secara benar menurut nilai-nilai normal.
- ☐ Untuk menjadi seorang yang profesional, diperlukan: **komitmen, tanggungjawab, kejujuran, sistematis berpikir, penguasaan materi, menjadi bagian masyarakat profesional.**

Pekerjaan – Profesi – Profesional – Kode etik

☐ Pekerjaan

- Kodrat manusia untuk bertahan hidup di dunia
- Suatu aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

☐ Profesi:

Bagian dari pekerjaan, tetapi tidak semua pekerjaan adalah Profesi





SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

PROFESIONAL :

- Menguasai ilmu secara mendalam dalam bidangnya
- Mampu mengkonversikan ilmunya menjadi ketrampilan
- Selalu menjunjung tinggi etika dan integritas profesi
- Memiliki sikap : komitmen tinggi, jujur, tanggungjawab, berpikir sistematis, menguasai materi



PROFESIONALISME

Nilai-nilai profesional harus menjadi bagian dan telah menjiwai seseorang yang sedang mengembangkan sebuah profesi



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Ciri – Ciri Profesionalisme

1. Memiliki kemampuan / keterampilan dalam menggunakan peralatan yang berhubungan dengan bidang pekerjaan IT Seorang IT harus mengetahui dan mempraktekkan pengetahuan IT-nya ke dalam pekerjaannya.
2. Punya ilmu dan pengalaman dalam menganalisa suatu software atau Program.
3. Bekerja di bawah disiplin kerja
4. Mampu melakukan pendekatan disipliner
5. Mampu bekerja sama
6. Cepat tanggap terhadap masalah client.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

Biasanya pada setiap profesi, terutama pada profesi yg berkaitan dengan hajat hidup orang banyak, terdapat suatu aturan yg disebut '**Kode Etik**'

Kode etik ; yaitu norma atau azas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku sehari-hari di masyarakat maupun di tempat kerja.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

TUJUAN KODE ETIK PROFESI :

1. Untuk menjunjung tinggi martabat profesi
2. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan paraanggota
3. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi.
4. Untuk meningkatkan mutu profesi.
5. Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi.
6. Meningkatkan layanan di atas keuntungan pribadi.
7. Mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat.
8. Menentukan baku standarnya sendiri.



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI

TERIMA KASIH